

PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK KANDANG DI DESA BANJARSARI KOTA SERANG

MANURE MANUFACTURING TRAINING IN BANJARSARI VILLAGE, SERANG CITY

¹Iik Nurul Fatimah, ²Ikhsan Gatot Aji Prasetio

^{1,2}Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang
email : ¹iiknurulfatimah10106@unpam.ac.id; ²dosen02876@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Pupuk kandang memiliki fungsi yang sangat besar dalam menunjang pengelolaan pertanian. Selain mudah dibuat, pupuk kandang juga menjadi salah satu solusi dalam menjaga lingkungan hidup. Hanya saja hal ini belum menjadi perhatian khusus dari Masyarakat dan petani secara khusus. Maka dari itu dibutuhkan sosialisasi dalam pembuatan dan penggunaan pupuk kandang guna memperbaiki hasil pertanian dan menjaga lingkungan hidup lebih baik. Pengabdian kepada Masyarakat di lakukan di Desa Banjarsari Kota Serang bekerjasama dengan salah satu Perusahaan di bidang pupuk kandang. Kelompok PKM tidak hanya diikuti oleh para dosen biologi FMIPA Unpam, tetapi juga diikuti oleh mahasiswa sebanyak 5 orang. Tim PKM tidak hanya memberikan materi mengenai pentingnya pupuk kandang, tetapi juga diberikan workshop penggunaan pupuk kandang yang tepat.

Kata Kunci : PKM, Pupuk kandang, Desa Banjarsari

ABSTRACT

Manure has a very large function in supporting agricultural management. Apart from being easy to make, manure is also a solution in protecting the environment. It's just that this has not received special attention from the community and farmers in particular. Therefore, socialization is needed in the manufacture and use of manure in order to improve agricultural yields and maintain a better environment. Community service is carried out in Banjarsari Village, Serang City in collaboration with one of the companies in the manure sector. The PKM group was not only attended by biology lecturers from FMIPA Unpam, but was also attended by 5 students. The PKM team not only provided material regarding the importance of manure, but also provided workshops on the proper use of manure.

Keywords : PKM, Manure, Banjarsari Village

I. PENDAHULUAN

Manfaat dari penggunaan pukan telah diketahui berabad-abad lampau bagi pertumbuhan tanaman, baik pangan, ornamental, maupun perkebunan. Yang harus mendapat perhatian khusus dalam penggunaan pukan adalah kadar haranya yang sangat bervariasi. Komposisi hara ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis dan umur hewan, jenis makanannya, alas kandang, dan penyimpanan/pengelolaan. Kandungan hara dalam pukan sangat menentukan kualitas pukan Kandungan unsur-unsur hara di dalam pukan tidak hanya

tergantung dari jenis ternak, tetapi juga tergantung dari makanan dan air yang diberikan, umur dan bentuk fisik dari ternak.

Desa Banjarsari merupakan salah satu desa di kota serang yang aktif melakukan pertanian. Pertanian yang dilakukan beragam, Dari tanaman Jagung (*Zea mays L*), Shorgum, Kentang (*Solanum tuberosum*) dan lain-lain. Desa Banjarsari aktif menggunakan pupuk kandang sebagai salah satu metode dalam pengelolaan pertanian mereka. Hal ini dikarenakan distribusi pupuk kandang sangat baik. Peternakan dengan pertanian berkolaborasi untuk menghasilkan pupuk kandang yang berkelanjutan bahkan dijadikan salah satu perusahaan besar untuk ikut serta mendistribusikan diluar dari Kota Serang.

Pada pengabdian masyarakat ini. tim melakukan pelatihan pembuatan pupuk kandang untuk disosialisasikan kepada masyarakat secara luas tidak hanya sebatas pelaku tani. Hal ini dikarenakan penggunaan pupuk kandang bisa menjad salah satu hal yang diasumsikan sebagai alternatif dari penggunaan pektisida dan pupuk kimia yang lebih rawan meruask lingkungan. Sementara masyarakat juga seringkali menganggap kotoran hanya berlaku seperti sampah, tetapi daripada hal itu menyimpan banyak manfaat bahkan bisa dirubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekologi, nilai ekonomi yang sangat tinggi.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Pembuatan pupuk kandang akan dilakukan dengan menggunakan pupuk kandang, Adapun metode yang dilakukan dengan menggunakan metode Workshop / Pelatihan. Adapun terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- a. Pematerian mengenai pupuk kandang
- b. Praktik pembuatan pembuatan pupuk kandang
- c. Pematerian dan Pelatihan penggunaan pupuk kandang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan di Desa Banjarsari Kota Serang. Desa Banjarsari sendiri merupakan desa dengan profesi terbanyak sebagai petani dan peternak berdasarkan hasil survey awal tim PKM ke lokasi. Maka dirasa sangat tepat menjadikan Desa Banjarsari sebagai lokasi PKM dilaksanakan. Desa Banjarsari

terletak di Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang, sekitar 10 menit dari lokasi Kampus Universitas Pamulang PSDKU Serang.



Gambar 1. Peta Kota Serang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini di ketuai oleh Iik Nurul Fatimah, S.Pd.,M.Si salah satu dosen biologi Universitas Pamulang PSDKU Serang, dengan anggota dosen Ikhsan Gatot Aji Prasetio, S.Pd.,M.Si dosen sekaligus ketua program studi Biologi Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang. Pada Kelompok PKM ini 4 anggota berasal dari mahasiswa semester 3 reguler A.



(A)



(B)

Gambar 2. A & B Proses Penyampaian materi dan kerjasama dengan Mitra PKM

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik. Teknik pertama penyampaian materi mengenai pupuk kandang dan pentingnya penggunaan pupuk kandang dalam pertanian. Pada pemberian materi disampaikan oleh dosen dan praktisi yang berasal dari Mitra PKM. Selain mengenai pentingnya pupuk kandang, pemberian materi juga terkait dengan bagaimana hasil

yang didapatkan jika menggunakan pupuk kandang di bandingkan dengan menggunakan pupuk anorganik.

Pada pemberian materi juga dihadiri masyarakat desa Banjarsari dan mahasiswa FMIPA Biologi. Kemudian teknik kedua yakni praktik langsung pembuatan dan penggunaan pupuk kandang yang dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat desa Banjarsari di dampingi dengan dosen biologi dan mitra PKM dari PT SAS.

PT SAS sendiri merupakan salah satu industri yang memproduksi dan mendistribusi pupuk kandang padat maupun cair dalam skala besar secara ekspor. Selain itu PT SAS juga memiliki lahan pertanian dan perternakan dalam mempermudah produksi pupuk kandang yang telah mereka hasilkan.



(A)

(B)

(C)

Gambar 3. (A) (B) dan (C) gambar pelaksanaan workshop.

Setelah proses Workshop selesai. Tim PKM melakukan evaluasi secara menyeluruh baik proses pemberian materi maupun pelaksanaan penggunaan pupuk kandang. Serta meminta *feedback* kepada peserta pelatihan. Hal ini bertujuan agar pelatihan mendatang bisa lebih maksimal dan pelatihan yang telah dilakukan bisa menjadi salah satu landasan dalam pelaksanaan PKM kedepan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kandang yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Pamulang PSDKU Serang telah berhasil dilaksanakan sebagai bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Para peserta pelatihan sudah mampu memahami dan mempraktekan proses pembuatan pupuk kandang dan penggunaannya. Antusiasme dan tanggapan dari peserta yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang pupuk kandang dalam kegiatan tersebut, menjadi satu indikasi ketertarikan peserta terhadap materi dan kegiatan pelatihan.

B. SARAN

Adapun saran yang diusulkan setelah kegiatan ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengelolaan pupuk kandang dalam skala industri yang besar guna memperbaiki permasalahan lingkungan dan membantu produksi tanaman lebih baik.
2. Perlu adanya distribusi yang rutin terhadap masyarakat agar menggunakan pupuk kandang dalam pengelolaan dan budidaya tanamannya
3. Perlu adanya pelatihan dan pemberdayaan dalam pembuatan pupuk kandang di masyarakat yang massive, sehingga memudahkan masyarakat dalam menggunakannya

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih tim sampaikan kepada Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberikan dukungan kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi Biologi FMIPA UNPAM. Terimakasih juga kami sampaikan kepada PT SAS sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM juga atas kerjasama dan kolaborasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A., I. Juarsah, dan U. Kurnia. 2000. Pengaruh penggunaan berbagai jenis dan takaran pupuk kandang terhadap produktivitas tanah Ultisols terdegradasi di Desa Batin, Jambi. hlm. 303-319 dalam Pros. Seminar Nasional Sumber Daya Tanah, Iklim, dan Pupuk. Buku II. Lido-Bogor, 6-8 Des.1999. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hartatik dan Widowati
- Adiningsih, J.S., D. Setyorini dan Tini Prihatini. 1995. Pengelolaan hara terpadu untuk mencapai produksi pangan yang mantap dan akrab lingkungan. hlm. 55-69. Dalam Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Tanah dan Agroklimat: Makalah Kebijakan. Bogor, 10-12 Januari 1995. Puslittanak, Bogor.

- Agus, F. A. 2000. Kontribusi bahan organik untuk meningkatkan produksi pangan pada lahan kering bereaksi masam. hlm. 87-104. Dalam Pros. Seminar Nasional Sumber Daya Lahan. Buku III. Cisarua-Bogor, 9-11 Februari 1999. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- BPS. 2004. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Burbey, D. Alamsyah, A. Sahar, dan Z. Zaini. 1998. Tanggap tanaman kedelai terhadap pemberian fosfor dan pupuk kandang pada berbagai takaran kapur. PP Sukarami 13: 30-35.
- Dariah, A. dan A. Rahman. 1989. Pengaruh mulsa hijauan Alley cropping dan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil jagung serta beberapa sifat fisik tanah. hlm. 99-106. Dalam Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Tanah. Bidang Konservasi Tanah dan Air. Bogor, 22-24 Agustus 1989. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Darmijati, S. 1987. Tanggap empat varietas kacang tanah terhadap pemberian bahan organik. PP Sukarami 10: 17-21.
- Duxbury, J.M, M.S. Smith and J.W.Doran. 1989. Soil Organic Matter as a Source and a Sink of Plant Nutrient. P. 33 – 67. In Dynamic of Soil Organic Matter in Tropical Ecosystem. Dept.of Agros and Soil Sci.Univ.of Hawaii.
- (FAO) Food and Agricultural Organization. 1977. Organic Materials and Soil Productivity. Soils Bull. 35 Rome: FAO
- Hakim. 1991. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno. 1987. Ilmu Tanah. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Jo, I.S. 1990. The use of organic fertilizer on soil physical properties and plant growth. Paper Presented at Seminar on the Use of Organic Fertilizers in Crop Production, at Suweon, South Korea, 18-24 June 1990 (Unpublished).
- Lal, R. 1987. Tropical Ecology and Physical Edaphology. Chichester. Wiley and Sons.
- Mulyani,S. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta
- Rangarajan, M. 1988. The Living Soil. In Essers S. (ed) Proceedings of the Seminar on Ecological Agriculture for Researchers (Leusden: ETC Foundation)
- Russel, E.W. 1973. Soil Condition and Plant Growth. Ed. 10 th. Logman London